

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tingkat keberhasilan siswa dalam pemahaman pembelajaran sangat ditentukan oleh pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengajar. Guru harus dituntut untuk benar-benar memahami komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam suatu kelas, guru harus dapat menciptakan lingkungan kelas yang membantu perkembangan peserta didik. Dengan suatu pola pembelajaran yang baik, guru dapat menciptakan kelas yang sehat. Lingkungan ini seharusnya dapat mencerminkan kepribadian guru, perhatian, dan penghargaan bagi siswa atas usaha yang mereka lakukan. Siswa harus dapat ditunjang untuk terus menerus memberikan reaksi pada lingkungan sehingga pengalaman belajar dapat terjadi sesuai dengan kondisi yang diinginkan.¹

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal. Di dalam kelas, guru adalah sebagai administrator.² Guru sangat menentukan suasana pembelajaran di dalam kelas. Guru yang kompeten akan lebih mampu dalam menciptakan lingkungan belajar siswa yang efektif dan efisien. Keberhasilan tersebut, mempengaruhi banyak faktor, terutama pada pengajar dan yang diajar, yaitu yang berkedudukan sebagai pelaku dan subyek dalam proses pembelajaran.

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda Karya, 2003), hal 9

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Medika, 2008), hal 7

Manajemen dalam arti luas, menunjuk pada rangkaian kegiatan, dan perencanaan akan dilaksanakannya kegiatan sampai penilaiannya. Sedangkan dalam arti sempit manajemen adalah mengatur atau mengelola kelancaran kegiatannya, mengatur kecekatan personil yang melaksanakan, pengaturan sarana pendukung, pengaturan dana, dan lain-lain, tetapi masih terkait dengan kegiatan nyata yang sedang berlangsung.³

Dalam pendidikan manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan, agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, manajemen bertugas memadukan sumber-sumber pendidikan secara keseluruhan, mengontrol dan mengawasi agar tetap dalam tujuan pendidikan.

Ada beberapa pendapat tentang fungsi dari manajemen. Henry Fayol menyebutkan fungsi manajemen terdiri atas 7 jenis kegiatan, yaitu: *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, *coordinating*, *reporting*, dan *budgeting*. Sedangkan menurut Mc. Farland saling adanya hubungan antara langkah-langkah yang olehnya disebut tiga fungsi pokok manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengontrolan (*controlling*). *Planning* (perencanaan) adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, dimana dan bagaimana dilaksanakannya. *Organizing* (pengorganisasian),

³*Ibid*, hal 2

dalam definisi manajemen adanya usaha bersama oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada agar dicapai hasil yang efektif dan efisien. Pendayagunaan sumber-sumber yang ada inilah yang disebut manajemen, sedangkan usaha untuk mewujudkan kerjasama antar manusia yang terlibat kerjasama ini adalah pengorganisasian. *Controlling* (pengawasan / pengendalian) merupakan pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja anggota, agar rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dapat terselenggara.⁴

Sekolah biasa mengklasifikasikan siswa kedalam suatu ruangan belajar yang berbeda-beda dengan harapan agar proses instruksional yang terjadi bias berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, serta mengarahkan pada pencapaian cita-cita. Ruang belajar kelompok siswa itu adalah dinamakan kelas.⁵

Ruang kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa dalam menerima suatu pelajaran dan mempengaruhi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ruang kelas yang baik adalah ruangan yang dapat digunakan siswa untuk mempelajari segala sesuatu dengan nyaman. Dalam menciptakan ruang kelas yang nyaman ini diperlukan manajemen kelas yang dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas tersebut.⁶

⁴*Ibid*, hal 7-10

⁵ Sulistyorini, *Diktat Manajemen Pendidikan Islam* (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2005), hal 47

⁶ Syaifurahman, Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran* (Jakarta: Permata Putri Media, 2013), hal 105

Kegiatan manajemen kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik, dan (2) yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non-fisik. Dua hal tersebut perlu dikelola dengan baik agar dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Hal-hal fisik yang yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah pengaturan ruang belajar dan perabot kelas, serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Sedangkan hal-hal yang bersifat non-fisik adalah lebih memfokuskan pada aspek interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru, dan lingkungan kelas maupun kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung. Atas hal inilah, maka yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah aspek psikologis, sosial, dan hubungan interpersonal menjadi sangat dominan.⁷

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang efektif apabila mengetahui secara tepat apa saja faktor yang dapat menunjang efektifitas proses pembelajaran, dan mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi timbulnya masalah dalam proses pembelajaran. Dan dalam manajemen kelas, seorang guru harus mengetahui strategi yang dapat digunakan dalam mengatur kelas agar tercipta kondisi yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, pengelolaan kelas perlu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan melalui manajemen kelas. Karena dengan menjalin hubungan yang baik antara guru dengan siswa, maka guru akan

⁷ Ali Imron dkk, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hal

dapat lebih mudah dalam mengarahkan siswa serta mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa. Disamping itu, juga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Jadi, proses pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi yang baik antara guru dengan siswa, antar siswa lainnya, dan sumber belajar yang lain. Namun disamping itu tetap ada kendala dan masalah yang dialami guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Maka dari itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan / keahlian tertentu untuk dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **“Manajemen Kelas dalam Menunjang Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar ”**.

B. Fokus Penelitian / Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar ?
3. Bagaimana strategi guru mengatasi hambatan manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar.
3. Untuk mengetahui strategi guru mengatasi hambatan manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran PAI di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar bagi pendidikan formal, informal, dan non formal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan, serta bahan evaluasi bagi semua pihak yang terkait dengan urgensi manajemen kelas di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar.

b. Bagi Peneliti

Untuk melengkapi tugas-tugas dan persyaratan dalam menempuh gelar Sarjana Satu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, serta sebagai pengalaman berharga karena merupakan bahan untuk bekal ketika nanti terjun di lembaga pendidikan, sehingga mampu mengerti dan memahami tentang manajemen kelas.

c. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

d. Bagi Masyarakat

Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa out put SMP Mambaul Hisan Gandusari merupakan produk unggulan yang sangat kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan zaman / masyarakat ditunjang dengan kapasitas keilmuan yang mumpuni. Kualitas out put SMP Mambaul Hisan Gandusari bahkan mungkin tidak akan mampu dihasilkan oleh lembaga pendidikan formal lainnya.

e. Bagi Ilmuan

Diharapkan mampu memberikan kasanah keilmuan untuk dikaji lebih dalam sehingga mampu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut.

Judul skripsi ini selengkapnya adalah “Manajemen Kelas dalam Menunjang Efektifitas Pembelajaran di SMP Mambaul Hisan Gandusari Blitar”. Dari judul tersebut, peneliti jelaskan pengertiannya secara Konseptual dan secara Operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

Secara teoritis atau menurut istilah bahasa arti dari judul Skripsi ini adalah :

- a) “Manajemen” yaitu kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.⁸

⁸ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 90

- b) “Kelas” merupakan ruangan yang dibatasi oleh dinding tempat para siswa berkumpul bersama untuk mempelajari segala yang disajikan oleh pengajar, dan suatu unit kecil siswa untuk berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran dengan beragam keunikan yang dimiliki.⁹
- c) “Efektifitas” berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya atau ada pengaruhnya.¹⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka efektifitas proses pembelajaran adalah kegiatan yang tepat guna dalam suatu proses pembelajaran dimana guru bertindak sebagai penyampai pengetahuan pada anak didik, sehingga terbentuk kepribadian seutuhnya dalam diri anak.

2. Secara Operasional

Secara empiris atau secara istilah dalam judul skripsi ini setelah melihat secara konseptual, maka dapat disimpulkan manajemen kelas dalam menunjang efektifitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu manajemen kelas baik fisik maupun siswa untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien, dan akan berdampak positif juga bagi hasil pembelajaran yang dilakukan.

Dalam penelitian ini dilakukan secara Kualitatif melalui metode Obserasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

⁹ Arikunto dalam Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: eLKAF, 2006) hlm 65

¹⁰ KBBI/<http://ebsoft.web.id>

F. Penelitian Terdahulu

Studi Manajemen Kelas dalam Menunjang Efektifitas Pembelajaran tentunya sudah seringkali dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Berdasarkan temuan penulis, beberapa studi tentang Manajemen Kelas dalam Menunjang Efektifitas Pembelajaran adalah:

- 1) Skripsi Sri Nursiti, “*Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mengajar Siswa di SDN Talang III Sendang Tulungagung*” STAI DIPONEGORO TULUNGAGUNG 2007, yang mengungkap tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan proses belajar mengajar siswa di SDN Sendang Tulungagung.
- 2) Skripsi Endah Ernawati, “*Manajemen Metode Drill dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Quran Hadist Siswa di MTsN Bandung Tulungagung*” STAIN TULUNGAGUNG 2012, yang mengungkap tentang metode drill dalam meningkatkan proses pembelajaran Al-Quran Hadist di MTsN Bandung Tulungagung.
- 3) Skripsi Khuzainur Rohmah, “*Strategi Pengelolaan Kelas Yang Dilakukan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN Wlingi Blitar*” IAIN TULUNGAGUNG 2012, yang mengungkap tentang strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Wlingi Blitar.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, penelitian ini sangat jauh berbeda dengan karya-karya tersebut, Penelitian ini diharapkan dapat

digunakan sebagai tambahan referensi, khususnya mengenai pentingnya mengatasi kesulitan pembelajaran dengan adanya manajemen kelas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan Penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIANAN PUSTAKA, yang memaparkan tentang manajemen kelas yang meliputi; pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas. Sedangkan efektifitas pembelajaran meliputi; pengertian proses pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran.

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : PAPARAN HASIL PENELITIAN, yang akan mengemukakan masalah-masalah yang diperoleh dari penelitian pada obyek, meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : PEMBAHASAN, yang akan memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI : PENUTUP, merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realita hasil penelitian. Dan bagian paling akhir, peneliti sajikan daftar rujukan, serta lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan riwayat daftar hidup.